

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesegaran jasmani merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan di sekolah. Upaya meningkatkan kesehatan jasmani di sekolah adalah menanamkan kegemaran berolahraga kepada siswa salah satunya melalui permainan bola voli. Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga berbentuk permainan bola besar yang cukup mendapat sambutan di sekolah-sekolah dan antusias siswa untuk bermain voli cukup tinggi. Permainan ini cepat populer di kalangan siswa karena tidak memerlukan lapangan yang terlalu luas dan harga alatnya pun relatif murah, mudah diperoleh serta dapat dimainkan oleh banyak orang secara bersama-sama maksimal 12 orang dimana setiap regu terdiri dari 6 orang yang bekerjasama menjatuhkan bola ke daerah lawan dengan menyeberangkan bola di atas net. Sebagai permainan beregu, maka kerjasama yang baik dalam melakukan *passing* (pengoperan bola) kepada temannya dalam regu tersebut harus terbina dengan baik.

Roji (2007) Mengemukakan bahwa dalam permainan bola voli teknik *passing* terbagi atas dua bagian yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. *Passing* atas adalah usaha pengoperan bola kepada teman yang dilakukan dengan memantulkan bola ke atas menggunakan jari tangan, sedangkan *passing* bawah adalah usaha pengoperan bola yang dilakukan dengan menggunakan daerah sekitar pergelangan tangan.

Passing bawah merupakan salah satu strategi dasar dalam bermain bola voli, dimana *passing* bawah sangat diperlukan ketika siswa/pemain menerima servis bola dari lawan. Kesalahan siswa melakukan *passing* bawah tentu sangat menguntungkan pihak lawan dan merugikan pihak yang melakukan *passing* bawah, karena itu kemampuan melakukan *passing* bawah harus dimiliki oleh setiap pemain. Menyadari akan hal ini, maka dalam pembelajaran praktek permainan bola voli hal yang pertama dilakukan guru adalah bagaimana cara yang tepat menerima servis dari lawan dengan menggunakan teknik *passing* bawah. Pembelajaran ini dilakukan guru dengan menyuruh salah seorang siswa melempar bola dari jarak tiga meter sedangkan siswa yang lainnya menerima bola menggunakan teknik *passing* bawah.

Namun berdasarkan pengamatan terhadap permainan bola voli yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA swasta nasrani 3 Medan diketahui bahwa kemampuan siswa untuk melakukan *passing* bawah sangat kurang. Menurut keterangan guru mata pelajaran olahraga dan kesehatan di kelas XI, sebanyak 95% siswa tidak mampu melakukan *passing* bawah dengan baik. Umumnya ketika siswa melakukan *passing* bawah, bola sering tidak terarah kepada kawannya sehingga kawannya kesulitan menerima bola dengan baik. Ini memberikan indikasi bahwa hasil belajar matapelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan pada pokok bahasan permainan bola voli khususnya teknik *passing* bawah belum terealisasi dengan baik. Padahal menurut keterangan guru, siswa sudah pernah diajarkan tentang teknik *passing* bawah dengan berbagai cara salah satunya melakukan *passing* bawah secara berpasangan.

Kesalahan siswa melakukan *passing* bawah tidak dapat dibiarkan berlarut-larut dan perlu dilakukan perbaikan melalui latihan yang lebih baik. Dapat diprediksikan kurangnya kemampuan siswa melakukan *passing* bawah adalah karena kurangnya latihan dengan baik, atau bisa jadi karena penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini kurang tepat. Untuk itu perlu dilakukan pembelajaran dengan penggunaan media, yakni media tembok. Ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan Kurniawan (2005) yang berjudul : “Pembelajaran *Passing* Atas Menggunakan Sasaran Tembok dan Berpasangan Terhadap Kecakapan *Passing* Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Ekstrakurikuler SMA Swasta Nasrani 3 Medan Tahun Ajaran (2004/2005).” Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa melakukan *passing* atas menggunakan sasaran tembok dan berpasangan dalam permainan bola voli.

Selanjutnya, jika penelitian menggunakan media tembok di atas diujicobakan pada *passing* bawah, apakah penggunaan media tembok juga bisa diterapkan dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan *passing* bawah? Permasalahan tersebut menarik untuk diangkat dalam suatu penelitian yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Menggunakan Media Tembok dan Berpasangan Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Nasrani 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.”

B. Identifikasi Masalah

Penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah menggunakan media tembok dan berpasangan dalam permainan bola voli memiliki tinjauan yang luas. Adapun masalah-masalah yang berkaitan dengan *passing* bawah menggunakan media tembok dan berpasangan terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli yang dilakukan siswa selama ini yaitu : Kesulitan apa yang dialami siswa melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli? Faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa kesulitan melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli? Bagaimana strategi pembelajaran *passing* bawah yang diterapkan guru selama ini? Bagaimana hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media tembok dan berpasangan? Bagaimana hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan media tembok?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan pada identifikasi masalah diatas serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka yang menjadi variabel bebas adalah menggunakan media tembok dan berpasangan dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA Swasta Nasrani 3 Medan, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas XI SMA Swasta Nasrani 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA Swasta Nasrani 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut : Untuk mengetahui hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA Swasta Nasrani 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013 ?

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan instansi pendidikan khususnya di lokasi penelitian tentang pentingnya pembelajaran dengan menggunakan media tembok dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli.
2. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang pentingnya pembelajaran dengan menggunakan media tembok dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berkaitan dengan permasalahan yang ditelitinya.

